



SAYANGKAN MUNCULNYA KLASSTER BARU

Sultan: Pandemi Masih Ada

YOGYA (KR) - Tren penularan kasus Covid-19 di DIY akhir-akhir ini sudah melandai. Meski begitu, bukan berarti kondisi sudah bisa dikatakan aman. Munculnya berbagai klaster baru Covid-19 di DIY menunjukkan potensi penularan masih bisa terjadi.

Untuk itu masyarakat tidak boleh mengabaikan penegakan protokol kesehatan. Apalagi dengan adanya beberapa pelanggaran yang otomatis akan berdampak pada peningkatan mobilitas masyarakat.

"Saya kan sudah bilang dari kemarin, saat ini kasusnya masih fluktuatif,

jadi naik-turun, naik-turun terus. Apa yang menjadi penyebab dari munculnya klaster-klaster itu saya juga belum tahu detail. Semoga saja bukan karena dibukanya pariwisata dan sebagainya. Kita *ngayem-ayemi, awake dhewe*, karena kita tidak bisa menyatakan ini hasil klaster dari dibukanya pariwisata atau enggak," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat dimintai tanggapan terkait munculnya beberapa klaster baru di DIY, Jumat (15/10).

Sultan mengatakan, munculnya beberapa klaster baru perlu menjadi

kan bahan evaluasi, supaya kasus serupa tidak terulang. Sultan meminta masyarakat untuk menaati prokes dan poin-poin dalam kebijakan PPKM Level 3.

Karena kesuksesan penanganan pandemi tidak hanya bergantung kebijakan Pemerintah, melainkan juga peran serta masyarakat. Untuk itu Sultan berharap tren penambahan kasus di DIY yang sudah melandai bisa terus dijaga dan dipertahankan.

"Semoga besok kasus bisa turun. Jadi upaya untuk menurunkan kasus itu tidak hanya dari Pemda tapi juga masya-

rakat. Tapi kalau masyarakatnya lelah terus gimana. Tapi sebetulnya kita tidak boleh lelah, karena pandemi masih ada," ungkap Sultan.

Menurut Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 32 kasus menjadi 155.451.

Rerata kasus positif harian 0,43 persen dengan jumlah kasus aktif 661 kasus. Angka kesembuhan bertambah 87 menjadi 149.559 kasus dan pasien meninggal dunia bertambah dua menjadi 5.231 kasus. **(Ria/Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005